



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 01 November 2021

Halaman: 2

PENATAAN SUNGAI CODE

Warga Bantaran Berharap Tidak Digusur

YOGYA (MERAPI) - Sejumlah warga yang terdampak penataan bantaran Sungai Code di sisi selatan Jembatan Tungkak Kota Yogyakarta berharap tidak digusur tetapi siap ikut ditata dan ditempatkan di tempat yang layak.

"Kami berharap tidak digusur semena-mena tetapi ada solusi dari pemerintah daerah bagaimana langkah terbaiknya," kata Paiman salah satu warga terdampak penataan Sungai Code, kemarin.

Paiman mengaku sudah mengelola salah satu warung yang berada di bantaran Sungai Code tersebut sejak tiga tahun lalu.

Menurut dia, warga justru mendukung penataan jika memang ditujukan untuk kepentingan yang lebih luas, terlebih jika keberadaan warung-warung di bantaran Sungai Code di sisi selatan Jembatan Tungkak tersebut dinilai terlihat kumuh. "Tetapi, kami berharap tidak digusur semena-mena. Kami mau, kok, ditata. Diberi tempat yang layak jika memang kawasan ini terlihat kumuh dan akan ditertibkan atau ditata," katanya dilansir Antara.

Warga di bantaran Sungai Code terse-

but sudah mendapat tiga kali surat peringatan yang dilayangkan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) terkait rencana penertiban bangunan atau warung di bantaran sungai tersebut.

Warga diminta segera membongkar warung atau bangunan di bantaran sungai. Batas akhir pembongkaran adalah pada 27 Oktober 2021 dan pada 28 Oktober 2021 akan diturunkan alat berat jika masih ada bangunan di bantaran sungai.

"Sudah ada pertemuan lanjutan. Penertiban bangunan diundur hingga bulan depan," sambung Paiman yang menyebut tidak ada bantuan dana apapun dari pemerintah untuk pembongkaran bangunan.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyebut, pemerintah daerah tidak akan melakukan pengusuran tetapi penataan. "Bentuk penataan ini macam-macam, bisa ditem-



Suasana bantaran Sungai Code di sisi selatan Jembatan Tungkak Yogyakarta yang akan ditata, Jumat (29/10).

patkan bahkan bisa diwujudkan dalam pemberdayaan. Nanti kami kaji lagi," ujarnya.

Sebelumnya, Camat Mergangsan Parigiyat mengatakan, bangunan dan warung tersebut tidak memiliki izin dan ak-

tivitas lokasi tersebut membuat kawasan terlihat kumuh.

"Penataan bantaran pun sudah didasarkan pada kesepakatan bersama dengan warga, tokoh masyarakat, dan kecamatan," jelasnya. (*)-F

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Brontokusuman			

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005